

BAB V

PENDITILAH

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan aspirasi karir antara wanita yang sudah menikah dengan yang belum menikah pada Pegawai Negeri Sipil, dengan demikian maka hipotesis tidak terbukti. Dari hasil korelasi *Pearson* antara variabel tingkat pendidikan dan aspirasi karir menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka aspirasi karirnya akan semakin tinggi, akan tetapi untuk subyek yang belum menikah dengan tingkat pendidikan D-3 aspirasi karirnya lebih rendah daripada yang berpendidikan SLTA. Dari analisa tambahan juga ditemukan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara usia dengan aspirasi karir, terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara masa kerja dengan aspirasi karir dan ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara jumlah anak dengan aspirasi karir.

B. Saran-Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian maka penulis mencoba merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran kepada karyawan

Dari data empirik yang diperoleh menunjukkan bahwa aspirasi karir karyawan termasuk dalam kategori sedang. Untuk dapat meningkatkan aspirasi

karirnya ke jenjang yang lebih tinggi maka karyawan perlu meningkatkan pengetahuannya sehingga wawasannya akan semakin terbuka. Salah satu caranya yaitu dengan menempuh tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

2. Saran kepada instansi terkait

Dengan meningkatnya aspirasi karir pada karyawan tentu saja akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu pihak instansi sebaiknya memberikan kemudahan kepada karyawan dengan cara memberikan informasi secara terbuka tentang sistem karir, pengembangan karir dan jalur karir kepada karyawan sehingga mereka dapat bersaing secara kompetitif, disamping pihak instansi juga perlu menyediakan sarana konseling karir bagi karyawan yang membutuhkan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk melakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan aspirasi karir dalam hubungannya dengan tingkat pendidikan selain itu perlu diperhatikan juga variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi munculnya aspirasi karir seperti *values* (nilai-nilai), kondisi tempat bekerja, dukungan dari suami atau keluarga, budaya, dan masih banyak variabel diluar status perkawinan. Selain itu perlu diperhatikan pula cara pengambilan data yang digunakan yaitu akan lebih baik kalau dilakukan secara klasikal sehingga kondisi subyek dapat tetap terkontrol.